

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **1.1. Analisis Sistem**

Menurut Yakub (2012), Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*).

Dalam proses analisis sistem terdapat 3 (tiga) tahap analisis yang digunakan yakni sebagai berikut:

##### **1.1.1 Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

Peran penting dari Sistem informasi ini adalah untuk membantu kantor Sekretariat DPRD dalam proses pencarian data pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Kupang yang lebih efektif dan efisien.

##### **1.1.2 Analisis Peran Sistem**

Sistem informasi yang dibangun ini mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat menampilkan data anggota DPRD, data pegawai, data pangkat, data jabatan data pendidikan, data pelatihan, dan data kenaikan jabatan.

2. Sistem informasi ini dapat menghasilkan *output* berupa informasi - informasi data pegawai, data pangkat, data jabatan, data pendidikan, data pelatihan, dan data kenaikan jabatan.

### 1.1.3 Analisis Peran Pengguna

Terdapat empat kategori pengguna dalam sistem ini yaitu *User*, *admin*, *Super admin*, dan pimpinan.

1. *User*

*User* hanya bisa melihat bisa melihat informasi yang ada pada sistem

2. *Super admin*

*Super admin* berperan penting untuk *maintenance* sistem serta memiliki hak penuh dalam sistem untuk mengedit, menghapus, dan menambah *admin*.

3. *Admin*

Admin mempunyai peranan untuk mengedit dan mengupdate, tetapi dibatasi hak aksesnya sehingga operator tidak bisa melakukan *maintenance* terhadap sistem.

4. Pimpinan

Pimpinan mempunyai peranan untuk melihat seluruh laporan pegawai.

## 1.2. Sistem Perangkat Pendukung

Untuk menghasilkan output yang baik, maka sistem harus didukung oleh sistem perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

### 1.2.1 Sistem Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras (*hardware*) adalah perangkat fisik dari sebuah sistem komputer. Umumnya terdiri dari tiga jenis perangkat keras

(*hardware*), yaitu perangkat masukan, perangkat keluaran dan perangkat pengolah.

Adapun komponen perangkat keras (*hardware*) yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini antara lain :

- 1) Laptop Acer 4752
- 2) Hardisk 500 Gb
- 3) VGA Card minimal
- 4) RAM 4 Gb
- 5) Printer dan Mouse.

#### 1.2.2 Sistem Perangkat Lunak (*Software*)

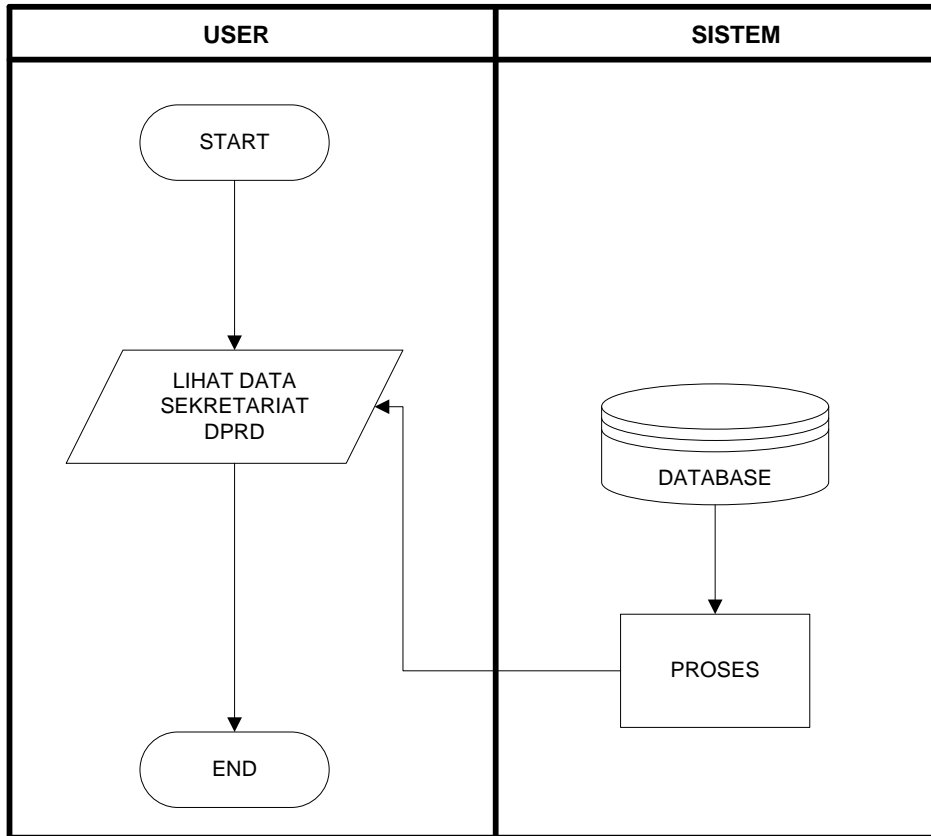
Perangkat lunak (*software*) adalah program komputer yang merupakan suatu susunan instruksi yang harus diberikan kepada unit pengolah agar komputer dapat menjalankan pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki.

Adapun perangkat lunak (*software*) yang dibutuhkan dalam perancangan sistem antara lain sebagai berikut :

- 1) Microsoft Windows 7 Ultimate,
- 2) PHP,
- 3) MySQL,
- 4) Adobe Macromedia Dreamweaver 8,
- 5) Xampp 1.3.7,
- 6) Microsoft Office Word 2007,
- 7) Visio 2007,
- 8) *Browser* Mozilla Firefox dan Google Chrome.

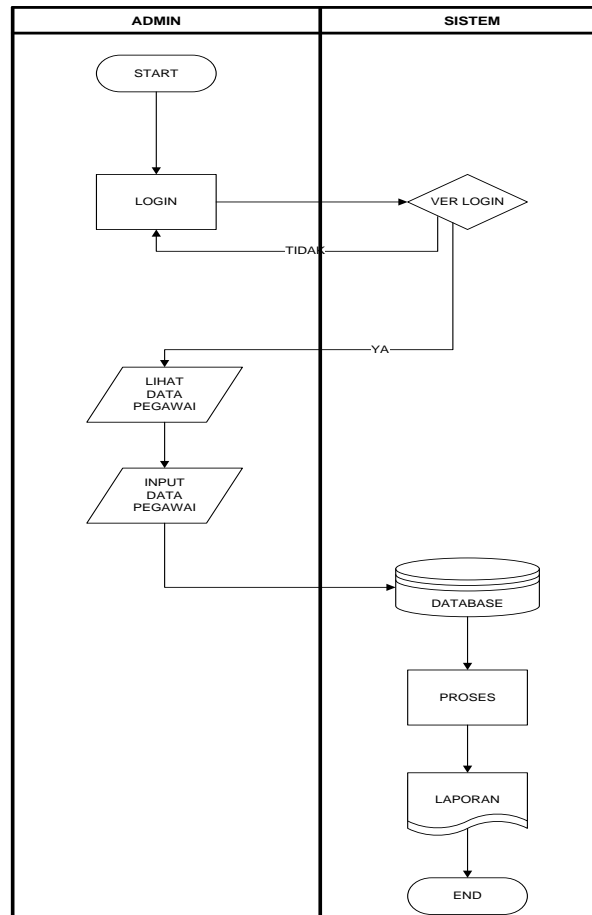
### 1.3 Perancangan Sistem

#### 1.3.1 Flowchart Sistem



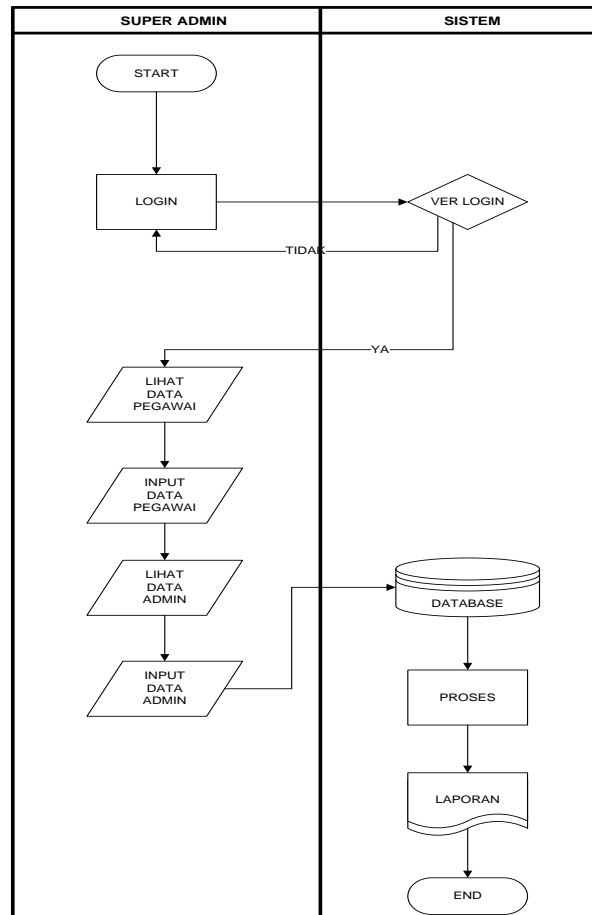
Gambar 3.1 *flowchart User*

Pada gambar 3.1 *User* hanya dapat melihat informasi sekretariat DPRD yang dimana informasi tersebut berada di dalam *database*.



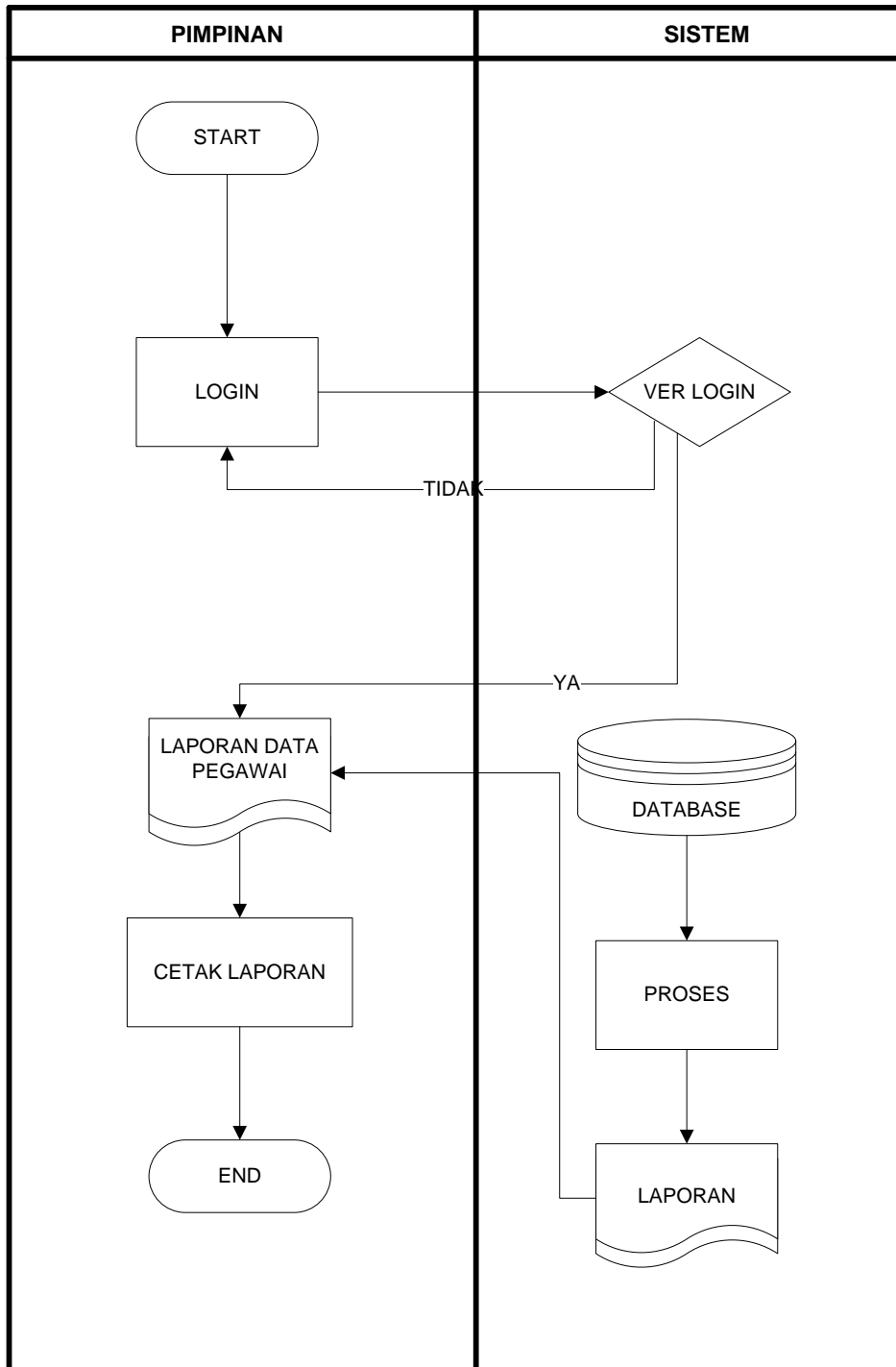
Gambar 3.2 *flowchart* Sistem Admin

Pada gambar 3.2 Admin terlebih dahulu melakukan *login* untuk dapat melihat dan menginput data pegawai DPRD yang dimana data tersebut berada di dalam *database* dan diproses menghasilkan laporan.



Gambar 3.3 *flowchart Sistem Super Admin*

Pada gambar 3.3 *Super Admin* terlebih dahulu melukan *login* untuk dapat melihat data pegawai, menginput data pegawai, melihat data *admin* dan menginput data *admin* yang dimana data tersebut berada di dalam *database* dan di peroses menghasilkan laporan.

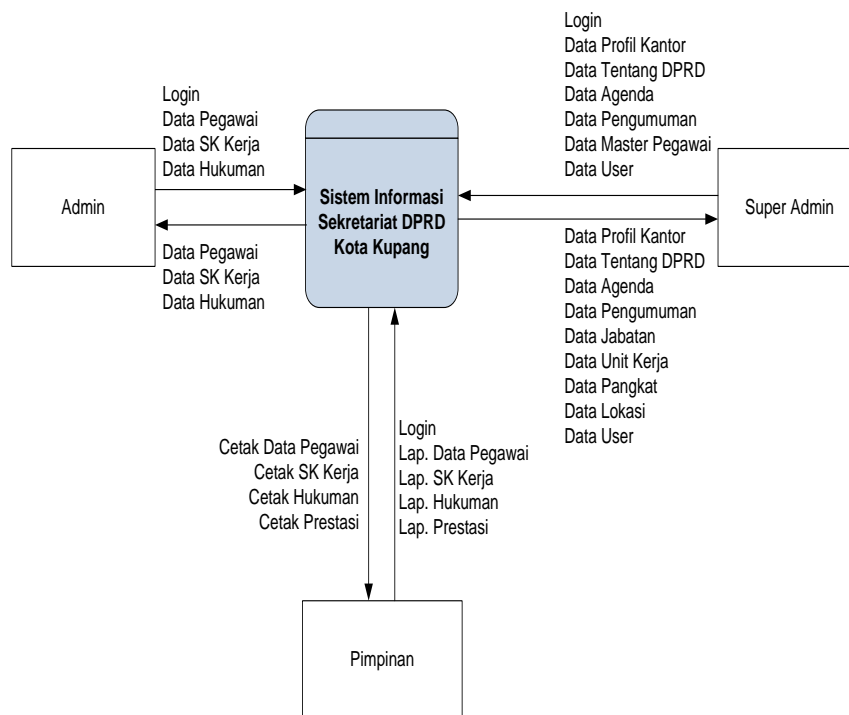


Gambar 3.4 *flowchart* Sistem Pimpinan

Pada gambar 3.4 Pimpinan terlebih dahulu melakukan *login* untuk melihat laporan data pegawai yang dimana data tersebut berada di dalam *database* diproses menjadi laporan dan dicetak.

### 1.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data pegawai secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks sistem pengolahan data pegawai digambarkan sebagai berikut :

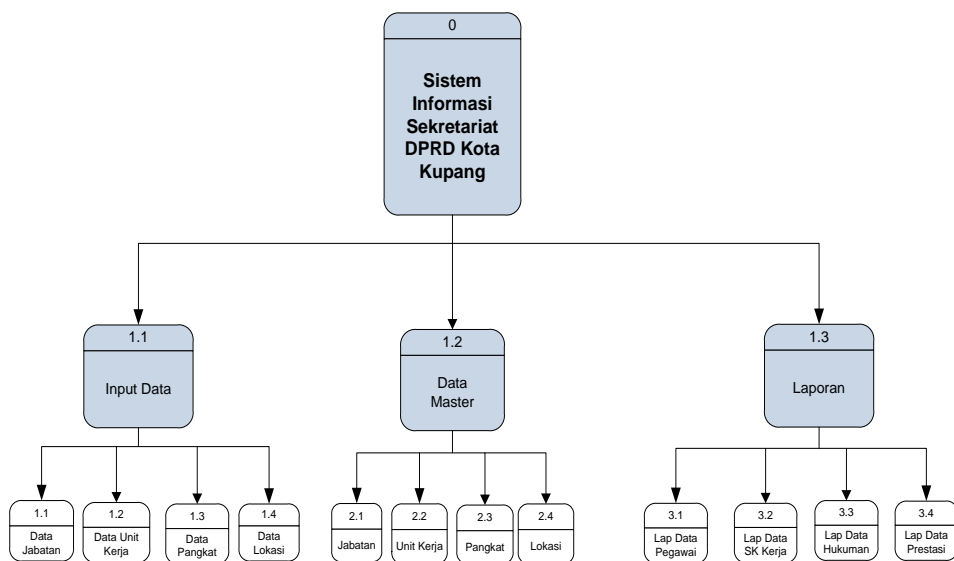


Gambar 3.5 Diagram Konteks

### 1.3.3 Diagram Berjenjang

Diagram Berjenjang merupakan alat dokumentasi program yang dikembangkan dan digunakan sebagai alat bantu untuk merancang dan mendokumentasikan siklus pengembangan aplikasi.





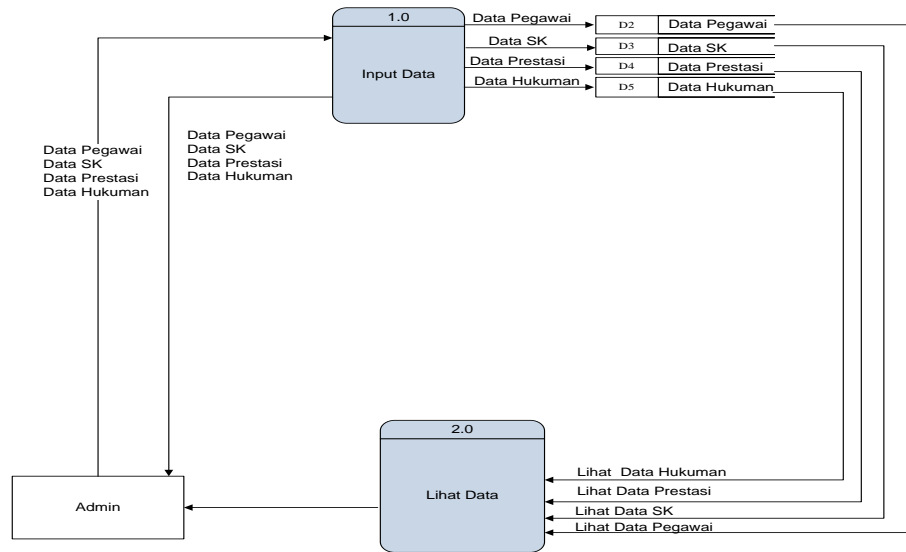
Gambar 3.6 Diagram Berjenjang

### 1.3.4 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD Level merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya.

#### a. DFD Level 1

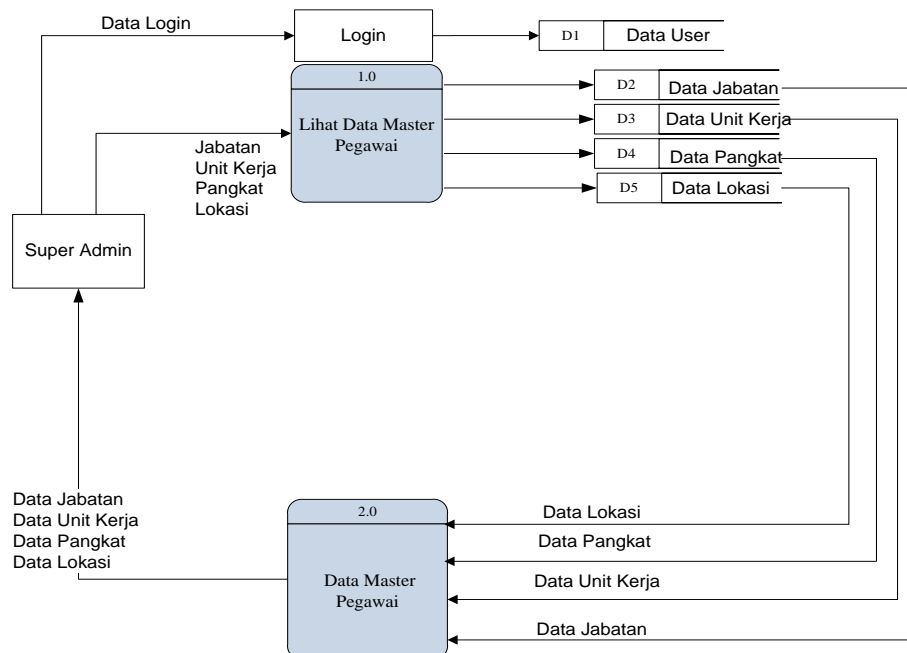
Diagram level 1 adalah diagram yang menunjukkan semua proses dari *admin*.



Gambar 3.7 DFD Level 1

b. *DFD Level 2*

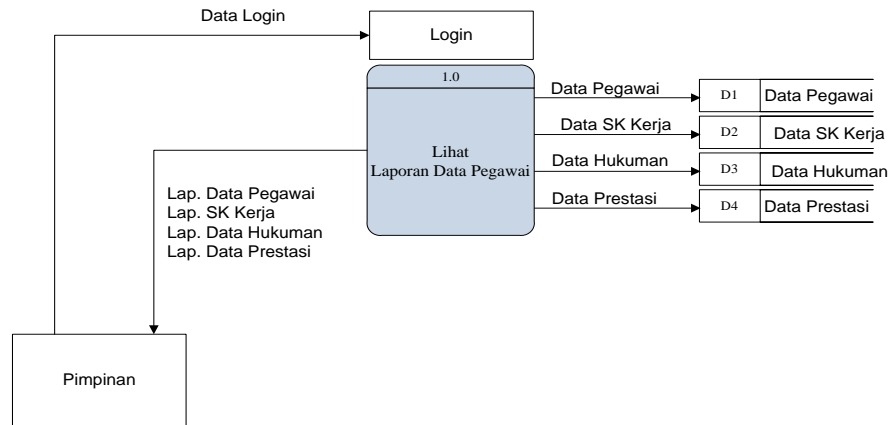
Diagram level 2 adalah diagram yang menunjukkan semua proses dari *Super Admin*.



Gambar 3.8 DFD Level 2

c. DFD level 3

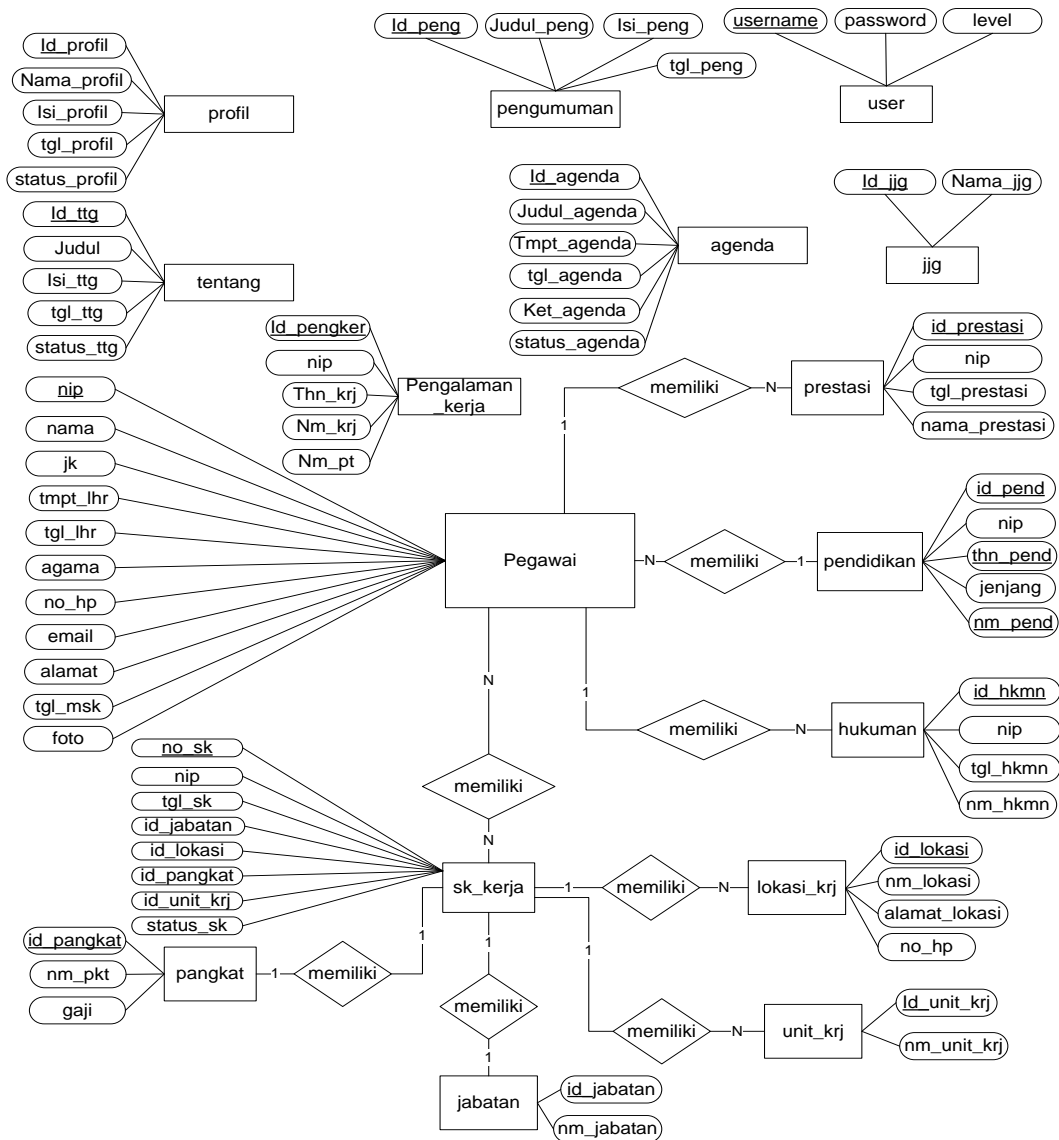
Diagram level 3 adalah diagram yang menunjukkan semua proses dari pimpinan.



Gambar 3.9 DFD Level 3

### 1.3.5 Entity Relationship Diagram

Model *Entity Relationship* Diagram menyediakan suatu konsep yang dapat mendeskripsikan kebutuhan pengguna dalam sebuah model yang lebih detail sehingga dapat diimplementasikan ke dalam aplikasi manajemen *database*. Dalam E-R Diagram menggunakan *entity* dan atribut. Entity adalah obyek yang mempunyai eksistensi dan terdefinisi dengan baik. Berikut model E-R Diagram.



Gambar 3.10 ERD

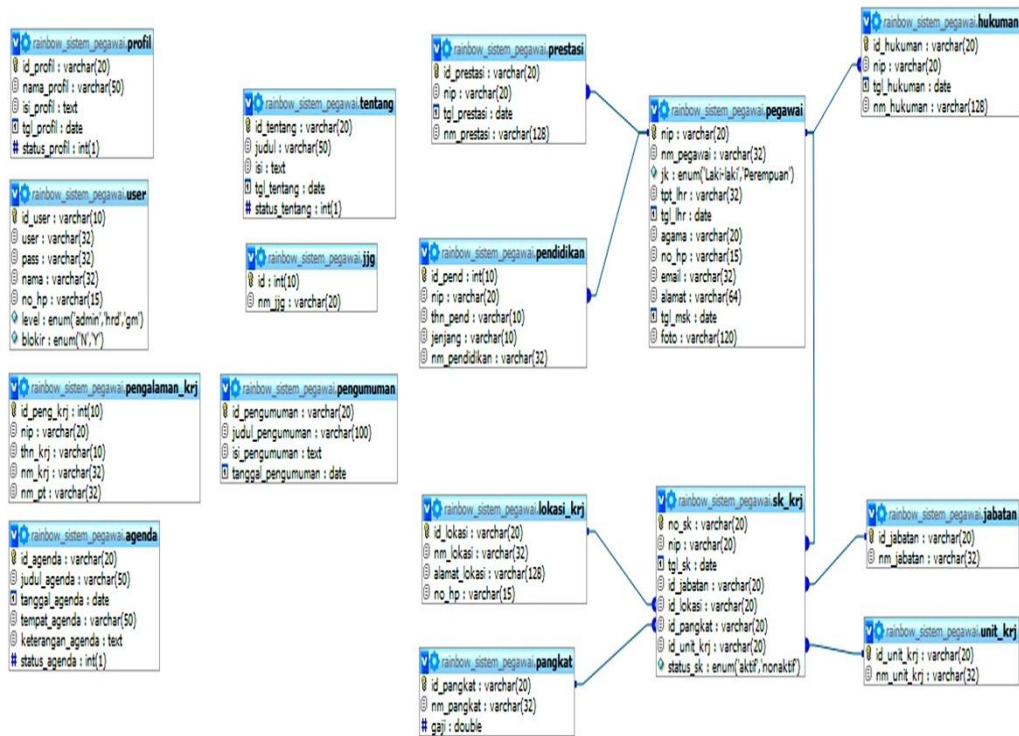
- Relasi mengikuti antara pegawai dengan pendidikan bersifat *Many-to-One* dimana satu pegawai memiliki banyak pendidikan dan sebaliknya satu pendidikan dimiliki oleh banyak pegawai.
- Relasi memiliki antara pegawai dengan prestasi bersifat *One-To-Many* dimana satu pegawai memiliki banyak prestasi dan sebaliknya banyak prestasi dimiliki oleh satu pegawai.

- c. Relasi memiliki antara pegawai dengan hukuman bersifat *One-To-Many* dimana satu pegawai memiliki banyak hukuman dan sebaliknya banyak hukuman dimiliki oleh satu pegawai.
- d. Relasi memiliki antara pegawai dengan SK kerja bersifat *Many-To-Many* dimana banyak pegawai memiliki banyak SK kerja dan sebaliknya banyak SK kerja dimiliki oleh banyak pegawai.
- e. Relasi mempunyai antara SK kerja dengan pangkat bersifat *One-To-One* dimana satu SK Kerja memiliki satu pangkat dan sebaliknya satu pangkat dimiliki oleh satu SK kerja.
- f. Relasi mempunyai antara SK kerja dengan jabatan bersifat *One-To-One* dimana satu SK Kerja memiliki satu jabatan dan sebaliknya satu jabatan dimiliki oleh satu SK kerja.
- g. Relasi memiliki antara SK kerja dengan lokasi kerja bersifat *One-To-Many* dimana satu SK kerja memiliki banyak lokasi kerja dan sebaliknya banyak lokasi kerja memiliki satu SK kerja.
- h. Relasi memiliki antara SK kerja dengan unit kerja bersifat *One-To-Many* dimana satu SK kerja memiliki banyak lokasi kerja dan sebaliknya banyak lokasi kerja memiliki satu SK kerja.

### 1.3.6 Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel dalam perancangan basis data menggambarkan hubungan antar tabel yang terdapat dalam basis data yang di tandai dengan kardinalitas.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.11 relasi antar tabel berikut ini :



Gambar 3.11 Relasi Antar Tabel

### 1.3.7 Perancangan Tabel

Untuk merancang *Database* dalam suatu Aplikasi Perancangan Sistem Informasi Sekretariat DPRD Kota Kupang dibutuhkan rancangan tabel sebagai berikut :

Tabel 7

Tabel *user*

Nama	Jenis	Lebar	Keterangan
Id_user	Varchar	10	Id User
User	Varchar	32	User
Pass	Varchar	32	Password
Nama	Varchar	32	Nama
No_Hp	Varchar	15	Nomor Hp
Level	enum		Level
Blokir	enum		Blokir

Pada tabel *user* yang menjadi *primary key* adalah *Id\_user*, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah *user*, *pass*, *nama*, *no\_hp*, *Level*, *blokir*.

Tabel 8

Tabel Pegawai

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Nip	Varchar	20	Nomor Induk Pegawai
2	Nm_pegawai	Varchar	30	Nama Pegawai
3	Tmpt_Lahir	Varchar	32	Tempat Lahir

4	Tgl_Lahir	Date		Tanggal Lahir
5	Agama	Varchar	15	Agama
6	No_hp	Varchar	15	Nomor Hp
7	Email	Varchar	32	Email
8	Alamat	Varchar	64	Alamat
9	Tgl_Msk	Date		Tanggal Masuk
10	Jenis_kelmin	Enum		“Laki-laki“ dan “perempuan“

Pada tabel pegawai yang menjadi *primary key* adalah nip, dimana nip juga terdapat pada tabel lain maka yang menjadi *foreign key* adalah nama pegawai, Tmpt\_lahir, Tgl\_lahir, Agama, No\_hp, Email, Alamat, Tgl\_masuk, Jenis\_kelamin.

Tabel 9  
Tabel Pangkat

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_Pangkat	Int	20	Kode Pangkat, Primary Key
2	Nm_Pangkat	Varchar	32	Nama Pangkat
3	Gaji	Double		Gaji

Pada tabel pangkat yang menjadi *primary key* adalah id\_pangkat, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nm\_pangkat, Gaji.



Tabel 10  
Tabel Jabatan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_jab	Varchar	20	Kode Jabatan
2	Nm_jab	Varchar	32	Nama jabatan

Pada tabel jabatan yang menjadi *primary key* adalah id\_jab, sedangkan yang menjadi *foreign key* nm\_jab.

Tabel 11  
Tabel Agenda

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_Agenda	Varchar	20	Agenda
2	Judul_Agenda	Varchar	50	Judul Agenda
3	Tanggal_Agenda	date		Tanggal Agenda
4	Tempat_Agenda	Varchar	50	Tempat Agenda
5	Keterangan_Agenda	text		Keterangan
6	Status_Agenda	int		Status Agenda

Pada tabel Agenda yang menjadi *primary key* adalah id\_agenda, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah judul\_agenda, tanggal\_agenda, tempat\_agenda, keterangan\_agenda, status\_agenda.

Tabel 12  
Tabel Hukuman

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_Hukuman	Varchar	20	Kode Pendidikan, Primary Key
2	Nip	Varchar	20	Nama Pendidikan
3	Tgl_Hukuman	date		Tanggal Hukuman
4	Nm_Hukuman	Varchar	128	

Pada tabel hukuman yang menjadi *primary key* adalah id\_Hukuman, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nip, tgl\_hukuman, nm\_hukuman.

Tabel 13  
Jenjang

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id	Int	10	Id
2	Nm_jjg	Varchar	20	Nama Jenjang

Pada tabel jenjang yang menjadi *primary key* adalah id, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nm\_jjg.

Tabel 14  
Lokasi Kerja

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_Lokasi	Varchar	20	Lokasi
2	Nm_Lokasi	Varchar	50	Nama Lokasi
3	Alamat_Lok asi	Varchar	128	Alamat Lokasi
4	No_hp	Varchar	15	Nomor Hp

Pada tabel lokasi kerja yang menjadi *primary key* adalah *id\_lokasi*, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah *nm\_lokasi*, *alamat\_lokasi*, *no\_hp*

Tabel 15  
Tabel Pengumuman

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_Pengumuman	Varchar	4	Pengumuman
2	Judul_pengumuman	Varchar	25	Judul Pengumuman
3	Isi_pengumuman	Text	10	Isi Pengumuman
4	Tanggal_pengumuman	Date		Tanggal Pengumuman

Pada tabel pengumuman yang menjadi *primary key* *id\_pengumuman*, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah *judul\_pengumuman*, *isi\_pengumuman*, *tanggal\_pengumuman*.

Tabel 16  
Tabel Pengalaman Kerja

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_peng_kerj	Varchar	10	Pengalaman Kerja
2	Nip	Varchar	20	Nomor Induk Pegawai
3	Thn_kerj	Varchar	10	Tahun Pekerjaan
4	Nm_kerj	Varchar	32	Nama Pekerjaan
5	Nm_pt	Varchar	32	Nama PT

Pada tabel pengalaman kerja yang menjadi *primary key* adalah *Id\_peng\_kerj*, sedangkan yang menjadi *foreign key* pada tabel pengalaman kerja adalah *nip*, *thn\_kerj*, *nm\_kerj*, *nm\_pt*.

Tabel 17  
Tabel Tentang

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_tentang	Varchar	20	Tentang
2	Judul	Varchar	50	Judul
3	Isi	Txt		Isi
4	Tgl_tentang	Date		Tanggal tentang
5	Status_tentang	Varchar	32	Status tentang

Pada tabel tentang yang menjadi *primary key* adalah Id\_tentang, sedangkan yang menjadi *foreign key* pada tabel tentang adalah judul, isi, tanggal, status\_tentang.

Tabel 18  
Tabel Pendidikan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_pend	Int	10	Pendidikan
2	Nip	Varchar	20	Nomor induk pegawai
3	Thn_pend	Varchar	10	Tahun pendidikan
4	Jenjang	Varchar	10	Jenjang
5	Nm_pendidikan	Varchar	32	Nama Pendidikan

Pada tabel Pendidikan yang menjadi *primary key* adalah Id\_pend, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nip, thn\_pend, jenjang, nm\_pendidikan.

Tabel 19  
Tabel Prestasi

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_prestasi	Varchar	20	Id_prestasi
2	Nip	Varchar	50	Nomor induk pegawai
3	Tgl_prestasi	Txt		Tanggal prestasi
4	Nm_prestasi	Date		Nama Prestasi

Pada tabel Prestasi yang menjadi *primary key* adalah Id\_prestasi, sedangkan yang menjadi *foreign key* pada tabel Prestasi adalah nip, tgl\_prestasi, nm\_prestasi.

Tabel 20  
Tabel SK Kerja

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	No_sk	Varchar	20	Nomor SK
2	Nip	Varchar	20	Nomor Induk Pegawai
3	Tgl_sk	Date		Tanggal Sk
4	Id_jabatan	Varchar	20	Jabatan
5	Id_lokasi	Varchar	20	Lokasi
6	Id_pangkat	Varchar	20	Pangkat
7	Id_Unit_Kerj	Varchar	32	Unit Kerja

8	Status_Sk	Enum		Status Sk
---	-----------	------	--	-----------

Pada tabel Sk Kerja yang menjadi *primary key* adalah No\_sk, sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nip, tgl\_sk, id\_jabatan, id\_lokasi, id\_pangkat, id\_unit\_kerj, status\_sk.

Tabel 21

Tabel Profil

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_profil	Varchar	20	Nomor SK
2	Nip	Varchar	50	Nomor Induk Pegawai
3	isi	Txt		Isi
4	Tgl_profil	Date		Tanggal Profil
5	Status_profil	Int	1	Status Profil

Pada tabel profil yang menjadi *primary key* adalah Id\_profil sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nama\_profil, isi\_profil, tgl\_profil, status\_profil.

Tabel 22

Tabel Unit Kerja

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Id_unit_kerj	Varchar	20	Id_prestasi
2	Nm_unit_kerj	Varchar	32	Nomor induk pegawai

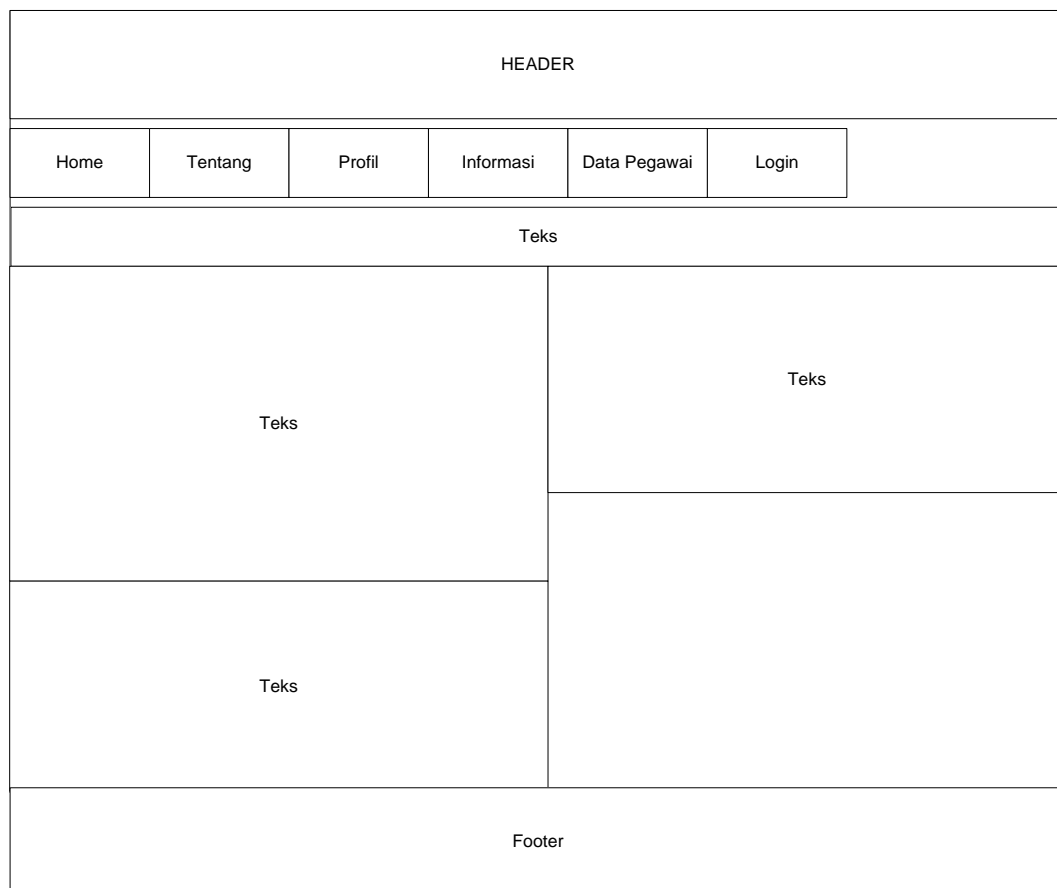
Pada tabel unit Kerja yang menjadi *primary key* adalah Id\_unit\_kerj sedangkan yang menjadi *foreign key* adalah nm\_unit\_kerj.

## 1.4 Perancangan Antar Muka (*Interface*)

Agar pengguna dan komputer dapat saling berinteraksi, sehingga pengguna merasakan adanya kemudahan dan keramahan sistem komputer kepadanya, diperlukan suatu media yang memungkinkan interaksi tersebut secara langsung.

### 3.4.1 Rancangan Menu Utama

Adapun item yang terdapat dalam menu utama yaitu: *header, topmenu (home, tentang, profil, informasi, data pegawai, dan login). Design interface* sebagai berikut:



Gambar 3.12 Desain Menu Utama

### 3.4.2 Desain Form Login

Form ini merupakan form login yang berfungsi untuk melakukan Login ke halaman Admin.

```
graph TD; subgraph LOGIN; U[Username]; P[Password]; M[Masuk]; end
```

Gambar 3.13 Desain Form Login

### 3.4.3 Desain Admin

Interface ini berfungsi untuk menampilkan form-form yang ada dalam menu admin.

```
graph TD; subgraph SEKRETARIAT_DPRD_KOTA_KUPANG; subgraph Sidebar; S1[Home]; S2[Profil Kantor]; S3[Tentang DPRD]; S4[Data Agenda]; S5[Data Pengumuman]; S6[Data Master Pegawai]; S7[Data User]; end; subgraph Main_Content; M1[Selamat Datang Anda Berada Di Halaman Admin]; M2[Hak Akses sebagai Admin: Mengelola data User, Mengelola data Profil Kantor, Mengelola data master lokasi kerja, Mengelola data master unit kerja, Mengelola data master jabatan, Mengelola data master pangkat]; end; end
```

Gambar 3.14 Desain Admin



### 3.4.4 Desain Master Data Profil Kantor

Pada halaman master data Profil Kantor terdapat tombol tambah data Profil kantor, no, id profil, isi profil, judul, tanggal input, status dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit, dan menghapus data profil kantor.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
Data Agenda  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Data User

**Data Profil Kantor**

No	Id	Judul	Tanggal Input	Status	Aksi
1					
2					
3					

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
Data Agenda  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Data User

**TAMBAH DATA PROFIL KANTOR**

ID Profil

Judul

Isi Profil

Status Terbit  Terbit  Jangan terbitkan

Gambar 3.15 Desain Profil Kantor

### 3.4.5 Desain Master Data Tentang DPRD

Pada halaman master data tentang DPRD terdapat tombol tambah data Tentang DPRD, no, id tentang DPRD, isi tentang, judul, tanggal input, status dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit, dan menghapus data tentang DPRD.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
**Tentang DPRD**  
Data Agenda  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Data User

**Data Tentang DPRD** Tambah Data

No	Id	Judul	Tanggal Input	Status	Aksi
1					
2					
3					

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

**TAMBAH DATATENTANG DPRD**

ID Tentang

Judul

Isi Tentang

Status Terbit  Terbit  Jangan terbitkan

Gambar 3.16 Desain Tentang DPRD

### 3.4.6 Desain Master Data Agenda

Pada halaman master data Agenda terdapat tombol tambah data agenda, no, id agenda, isi agenda, judul, tanggal input, status dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data agenda.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
**Data Agenda**  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Data User

**Data Agenda** Tambah Data

No	Id	Judul	Tanggal Input	Status	Aksi
1					
2					
3					

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
**Data Agenda**  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Data User

**TAMBAH DATA AGENDA**

ID Agenda

Judul

Isi Agenda

Status Terbit  Terbit  Jangan terbitkan

Gambar 3.17 Desain Data Agenda

### 3.4.7 Desain Master Data Pengumuman

Pada halaman master data pengumuman terdapat tombol tambah data pengumuman, no, id pengumuman, isi pengumuman, judul, tanggal input, status dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data pengumuman.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
Data Agenda  
**Data Pengumuman**  
Data Master Pegawai  
Data User

**Data Pengumuman** Tambah Data

No	Id	Judul	Tanggal Input	Status	Aksi
1					
2					
3					

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
Data Agenda  
**Data Pengumuman**  
Data Master Pegawai  
Data User

**TAMBAH DATA PENGUMUMAN**

ID Pengumuman

Judul

Isi Pengumuman

Status Terbit  Terbit  Jangan terbitkan

Gambar 3.18 Desain Data Pengumuman

### 3.4.8 Desain Data Master Pegawai

Pada halaman master data pegawai terbagi menjadi empat bagian yaitu master jabatan, master unit kerja, master pangkat, dan master lokasi.

### 3.4.9 Desain Data Master Jabatan

Pada halaman master jabatan terdapat tombol tambah data id jabatan dan data nama jabatan yang menghasilkan data master jabatan yaitu no, nama jabatan dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data jabatan.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

- Home
- Profil Kantor
- Tentang DPRD
- Data Agenda
- Data Pengumuman
- Data Master Pegawai
- Jabatan
- Unit Kerja
- Pangkat
- Lokasi
  
- Data User

**TAMBAH DATA JABATAN**

**DATA MASTER JABATAN**

ID Jabatan

Nama Jabatan

No	Nama Jabatan	Aksi

Gambar 3.19 Desain Data Jabatan

56

### 3.4.10 Desain *Input* Data Unit Kerja

Pada halaman master Unit kerja terdapat tombol tambah data id unit kerja dan nama unit kerja yang menghasilkan data master unit kerja yaitu no, nama unit kerja dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data unit kerja.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

- Home
- Profil Kantor
- Tentang DPRD
- Data Agenda
- Data Pengumuman
- Data Master Pegawai
- Jabatan
- Unit Kerja
- Pangkat
- Lokasi
- Data User

**TAMBAH DATA UNIT KERJA**

**DATA MASTER UNIT KERJA**

ID Unit Kerja

Nama Unit kerja

No	Nama Unit Kerja	Aksi

Gambar 3.20 Desain Data Unit Kerja

57

### 3.4.11 Desain *Input* Data Pangkat

Pada halaman master pangkat terdapat tombol tambah unit data id pangkat, nama pangkat, dan gaji yang menghasilkan data master pangkat yaitu no, nama pangkat dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data pangkat.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

- Home
- Profil Kantor
- Tentang DPRD
- Data Agenda
- Data Pengumuman
- Data Master Pegawai
- Jabatan
- Unit Kerja
- Pangkat
- Lokasi
  
- Data User

**TAMBAH DATA UNIT PANGKAT**

**DATA MASTER PANGKAT**

ID Pangkat

Nama Pangkat

Gaji

No	Nama Pangkat	Aksi

Gambar 3.21 Desain Data Pangkat

### 3.4.12 Desain *Input* Data Lokasi

Pada halaman master data lokasi terdapat tombol tambah data id lokasi, nama lokasi, nommor hp, dan alamat yang menghasilkan data master lokasi yaitu no, nama lokasi, alamat, nomor hp dan juga aksi yang berfungsi untuk mengedit dan menghapus data lokasi.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
Data Agenda  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Jabatan  
Unit Kerja  
Pangkat  
**Lokasi**  
Data User

**Tambah Data Master Lokasi**

ID Lokasi  
Nama Lokasi  
Nomor Hp  
Alamat

Simpan Reset

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

Home  
Profil Kantor  
Tentang DPRD  
Data Agenda  
Data Pengumuman  
Data Master Pegawai  
Jabatan  
Unit Kerja  
Pangkat  
**Lokasi**  
Data User

**Data Master Lokasi** Tambah Data

No	Nama Lokasi	Alamat	No.Hp	Aksi
1				
2				
3				

Gambar 3.23 Desain Data Lokasi



### 3.4.13 Desain Master Data *User*

Halaman master data *user* berfungsi untuk mengelola data pengguna sistem, pada master data *user* ini terdapat tombol tambah data *user* yang terdiri dari id *user*, nama, *user name*, level, nomor hp, status dan juga blokir yang berfungsi untuk mengedit, dan menghapus data *user*.

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

**Data User** Tambah Data

Id User	Nama	User Name	Level	No Hp	Status	Blokir
1						
2						
3						

**SEKRETARIAT DPRD KOTA KUPANG**

**Data User** Tambah Data

ID User

Nama

Nomor Hp

Level

User Name

Password

Gambar 3.24 Desain Data *User*